

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Bina Darma (UBD) merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menerapkan sistem informasi di dalamnya. Sisfo merupakan salah satu sistem informasi yang sedang berjalan pada saat ini yang bertujuan membantu proses administrasi akademik berbasis IT (Information Technology). Manfaat Sisfo telah dirasakan oleh entitas yang terlibat dalam proses perkuliahan. Adapun fasilitas yang diberikan oleh Sisfo, seperti yang dialami oleh mahasiswa misalnya, mahasiswa dapat melakukan pembayaran SPP maupun kebutuhan perihal perkuliahan lainnya hanya dengan mengenerate kode bayar di Sisfo dan melakukan pembayaran di bank yang telah bekerja sama dengan UBD dengan memberikan kode bayar kepada teller bank. Proses pembayaran ini pun telah terintegrasi dengan Sisfo sehingga mahasiswa tidak harus melapor kepada pihak UBD untuk meng-update status pembayarannya. Fasilitas ini sangat membantu mahasiswa karena proses pembayaran dialihkan melalui bank sehingga pembayaran dapat dilakukan di banyak cabang bank dan proses pembayaran menjadi lebih fleksibel.

Selain itu, fasilitas lainnya yang dapat dinikmati oleh mahasiswa , yaitu mahasiswa dapat melakukan proses pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) melalui Sisfo secara online. KRS merupakan dokumen yang berisikan

mata kuliah pada tiap semester serta jadwal perkuliahan yang hendak diemban mahasiswa sebagai syarat untuk menyelesaikan studi. Sisfo juga dapat menampilkan informasi Kartu Hasil Studi (KHS). Dengan kemudahan dalam proses perkuliahan yang diberikan oleh Sisfo, mahasiswa dapat menjalani proses perkuliahan lebih efisien.

Dalam pelaksanaan perkuliahan sendiri, mahasiswa juga diberi kemudahan dengan adanya Elearning. Elearning adalah sebuah teknologi informasi yang digunakan oleh institusi pendidikan sebagai media interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Dengan adanya Elearning di UBD, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen yang mengampuh mata kuliah, baik berupa diskusi, mengumpulkan tugas, maupun mendapatkan bahan ajar/materi perkuliahan yang akan diajarkan dosen berupa dokumen elektronik.

Selain diimplementasikan melalui website, Sisfo sendiri sudah didukung pada platform Android yang dinamakan UBD-Mobile Mahasiswa. UBD-Mobile Mahasiswa sendiri merupakan aplikasi berbasis mobile yang berguna untuk mengakses layanan Sisfo. Walaupun UBD-Mobile sendiri dikhususkan untuk mahasiswa, layanan pada UBD-Mobile sendiri sudah mencakup hampir keseluruhan pada kebutuhan mahasiswa seperti melihat KHS dan KRS, dan membuat kode bayar. Bahkan di UBD-Mobile sendiri sudah menerapkan fitur notifikasi, yang digunakan untuk menginformasikan hal yang penting seperti informasi tanggal masuk awal perkuliahan semester, informasi tentang tugas yang harus dikumpul di Elearning, dan lain-lain.

Namun jika dihubungkan dengan proses perkuliahan, beberapa masalah teridentifikasi. Adapun masalah ini berkenaan mulai dari hal yang bersifat teknis dan non-teknis.

Pertama, pada prosedur mutu perkuliahan, berdasarkan dokumen dengan nomor PM/KUL/01, sisfo belum mengakomodir perubahan struktur organisasi. Data menunjukkan, dokumen mutu ini berlaku tanggal 1 Oktober 2011. Dengan perkembangan organisasi, proses perkuliahan telah mengalami banyak perubahan sehingga peta proses dalam dokumen tersebut perlu diperbaharui sesuai dengan prosedur yang berjalan saat ini.

Kedua, proses pembuatan dan evaluasi RPS belum dibakukan dalam sebuah standar yang telah terdokumentasi, sebuah dokumen prosedur yang menjelaskan tentang proses pembuatan dan evaluasi RPS untuk mendukung proses perkuliahan.

Ketiga, dokumen RPS sendiri masih berupa dokumen berbasis teks, belum tersimpan dan disusun di dalam sebuah basis data. Hal ini berdampak pada kesulitan mengakses komponen-komponen data dalam RPS tersebut.

Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan permasalahan-permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya sebaiknya dibenahi sebagai upaya institusi untuk meningkatkan kualitas layanannya, Pertama adalah tuntutan akreditasi institusi terhadap saingan institusi lain di wilayah Kota Palembang yang menyebabkan institusi harus mempercepat lajur peningkatan kualitas, baik dari sistem dan teknologi yang digunakan, standar prosedur institusi, maupun SDM yang ada. Kedua adalah tuntutan visi dan

misi dari UBD itu sendiri, yang mana visi dari UBD adalah menjadikan UBD menjadi institusi yang berstandar internasional berbasis teknologi pada tahun 2025 dan misi dari UBD sendiri yang berkaitan dengan penerapan teknologi ada pada poin nomor 2, yaitu menyelenggarakan proses pembelajaran yang berstandar internasional melalui pemanfaatan teknologi informasi. Tentu hal ini menjadi motivasi diri dan koreksi bagi UBD untuk terus meningkatkan kualitas layanan dengan menerapkan teknologi informasi pada tiap aktifitas di UBD, khususnya pada proses perkuliahan.

Pemecahan masalah dengan penerapan teknologi menjadi fokus utama pada penelitian ini. Penelitian lebih menitik beratkan pada merumuskan dan membakukan sebuah standar prosedur proses perkuliahan, khususnya terkait perencanaan dan pemantauan RPS. Dan juga, penggunaan sistem informasi sebagai alat untuk mendukung proses perkuliahan juga menjadi perhatian pada penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem yang berjalan sekarang masih membutuhkan beberapa layanan, salah satunya adalah pengelolaan dokumen RPS serta layanan untuk dapat memantau proses perkuliahan, khususnya kesesuaian RPS terhadap pelaksanaan perkuliahan di kelas

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memantau proses perkuliahan agar sesuai dengan RPS yang berlaku ?
2. Bagaimana mengintegrasikan RPS sebagai bagian acuan perkuliahan yang berjalan yang didukung oleh sistem informasi ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diurai di atas, fokus utama pada penelitian ini adalah menganalisis dan merancang sebuah sistem yang dapat membantu manajemen dokumen RPS serta memantau keberlangsungan kelas dengan melihat kesesuaian RPS yang telah dilaksanakan oleh dosen. Dengan ketentuan, mata kuliah yang diteliti merupakan mata kuliah yang bersifat non-praktikum.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memantau/mengawasi proses kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan Rencana Perkuliahan Semester (RPS).
2. Memperbaiki kualitas layanan administrasi akademik.
3. Menyusun dokumen RPS agar lebih mudah diakses dan dikelola.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Membantu mahasiswa untuk mengetahui Rencana Pembelajaran Semester yang berlaku serta menilai dan menyesuaikannya dengan yang diajarkan oleh dosen.
2. Membantu pihak civitas untuk memanajemen dokumen-dokumen yang mendukung proses perkuliahan.
3. Membantu pihak yang berkepentingan di Universitas Bina Darma untuk menilai dan mengevaluasi kinerja dosen yang mengampuh mata kuliah yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini yang berisikan tentang metodologi yang digunakan pada penelitian ini

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari analisa sistem informasi manajemen perkuliahan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.